

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Achmad, 2009, *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicialprudence) Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence)*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Badruzaman, Mariam Darus, 2001, *Kompilasi Hukum Perikatan*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Ehrlich, Eugen, 1936, *Fundamental Principles of the Sociology of Law*, Harvard University Press, Cambridge.
- Friedman, Lawrence M., 1975, *The Legal System: A Social Science Perspective*, Russell Sage Foundation, New York.
- Friedman, Lawrence M., 2015, *Sistem Hukum: Perspektif Ilmu Sosial (The Legal System: A Social Science Perspective)*, terj. M. Khozim, Nusa Media, Bandung.
- Ibrahim, Johnny, 2006, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Bayumedia Publishing, Malang.
- Irianto, Sulistyowati, 2011, *Metode Penelitian Hukum: Konstelasi dan Refleksi*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Khairandy, Ridwan, 2003, *Iktikad Baik dalam Kebebasan Berkontrak*, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2008, *Pengantar Ilmu Hukum*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2014, *Penelitian Hukum, Edisi Revisi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mertokusumo, Sudikno, 2010, *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*, Liberty, Yogyakarta.
- Mertokusumo, Sudikno, 2019, *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*, CV Maha Karya Pustaka, Yogyakarta.
- Otto, Jan Michiel, 2012, “Kepastian Hukum di Negara Berkembang”, dalam Jan Michiel Otto (ed.), *Kepastian Hukum yang Nyata di Negara Berkembang*, Komisi Hukum Nasional, Jakarta.
- Pound, Roscoe, 1943, “A Survey of Social Interests”, *Harvard Law Review*, Vol. 57, No. 1, hlm. 1–39.
- Radbruch, Gustav, 1932, *Rechtsphilosophie*, C.F. Müller, Heidelberg.

- Radbruch, Gustav, 1950, "Legal Philosophy", dalam John H. Wigmore, dkk. (ed.), *The Legal Philosophies of Lask, Radbruch, and Dabin*, Harvard University Press, Massachusetts.
- Rahardjo, Satjipto, 2000, *Ilmu Hukum*, Cetakan V, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Rahardjo, Satjipto, 2009, *Hukum Progresif: Sebuah Sintesa Hukum Indonesia*, Genta Publishing, Yogyakarta.
- Sjahdeini, Sutan Remy, 1993, *Kebebasan Berkontrak dan Perlindungan yang Seimbang bagi Para Pihak dalam Perjanjian Kredit Bank di Indonesia*, Institut Bankir Indonesia, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji, 2007, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Subekti, 2018, *Hukum Perjanjian*, Intermasa, Jakarta.
- Sunggono, Bambang, 2011, *Metodologi Penelitian Hukum*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ter Haar Bzn, B., 1950, *Beginnelsen en Stelsel van het Adatrecht*, J.B. Wolters, Groningen.

B. Peraturan Perundang-Undangan dan Putusan Pengadilan

- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Republik Indonesia, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (*Burgerlijk Wetboek*).
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.

Republik Indonesia, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, 2015, Putusan Nomor 69/PUU-XIII/2015 tentang Pengujian Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Karya Ilmiah (Artikel Jurnal)

Afriyanto, Renaldy, dkk., 2024, “Eksistensi Asas Kepastian Hukum, Kemanfaatan Hukum dan Keadilan Hukum sebagai Tujuan Hukum di Indonesia dalam Perspektif Para Filsuf”, Jurnal Hukum Unizar, Vol. 7, No. 2. DOI: 10.36679/ulr.v7i2.80.

Ali, A., A. Fitrian, dan P. Hutomo, 2022, “Kepastian Hukum Penerapan Asas Kebebasan Berkontrak dalam Sebuah Perjanjian Baku Ditinjau Berdasarkan Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata”, SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, Vol. 1, No. 2. DOI: 10.55681/sentri.v1i2.234.

Anjani, Alifiya Rizky, dkk., 2025, “Praktik Belis dalam Pernikahan Bangsawan Suku Ende dari Perspektif Hak Asasi Manusia”, Jurnal Penelitian Medan Agama, Vol. 16, No. 1. DOI: 10.58836/jpma.v16i1.24261.

Anugerahayu, Ayang Afira dan Lalu Panca Tresna D., 2025, “Implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi No. 69/PUU-XIII/2015 dalam Perjanjian Perkawinan”, Gara: Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 19, No. 2. DOI: 10.59896/gara.v19i2.285.

Betty, Delvianty Fr. dan Yosaphat Haris Nusarasriya, 2020, “Tata Cara Perkawinan Adat Suku Timor dan Nilai yang Terkandung di Dalamnya”, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 9, No. 1.

Dafiq, Nur, 2018, “Dinamika Psikologis pada Masyarakat Manggarai Terkait Budaya Belis”, Jurnal Wawasan Kesehatan, Vol. 3, No. 2.

Dawan, Anil, 2019, “Perempuan Alor di Pusaran Budaya Belis: Sebuah Pendekatan Etnografis Melalui Revitalisasi Budaya”, Jurnal Inada, Vol. 2, No. 1, hlm. 25–41.

Deke, Maria Elfrida, Yohanes Bahari, dan Izhar Salim, 2020, “Perubahan Wujud dan Makna Belis dalam Perkawinan Adat Bajawa Boba”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 9, No. 7. DOI: 10.26418/jppk.v9i7.41411.

- Djata, Martino Baptista, dkk., 2026, “Mengkritisi Penyimpangan Praktik Belis dalam Kebudayaan Manggarai”, *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, Vol. 10, No. 3.
- Griffiths, John, 1986, “What is Legal Pluralism?”, *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, Vol. 24, No. 1, hlm. 1–55.
- Hapsari, Hening, 2023, “Perjanjian Perkawinan: Sebuah Analisis terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi 69/PUU-XIII/2015”, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 53, No. 2. DOI: 10.21143/jhp.vol53.no2.1559.
- Herlis, Flaviana, Gregorius Neonbasu, dan Yohana Fransiska Medho, 2025, “Nilai (Paca) Belis dalam Budaya Perkawinan Masyarakat Manggarai di Kelurahan Golo Wangkung Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur”, *JURRISH: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, Vol. 4, No. 4. DOI: 10.55606/jurrish.v4i4.6514.
- Irianto, Sulistyowati, 2024, “Globalisasi Hukum dalam Pluralisme Hukum Modern”, *The Indonesian Journal of Socio-Legal Studies*, Vol. 4, No. 1. DOI: 10.54828/ijsls.2024v4n1.5.
- Kaha, Z., O. Nubatonis, dan H. Pello, 2026, “Analisis Yuridis Pembelian dalam Perkawinan Adat Suku Kodi Kabupaten Sumba Barat Daya”, *Artemis Law Journal*, Vol. 3, No. 2. DOI: 10.35508/alj.v3i2.22782.
- Kleden, Dony, 2017, “Belis dan Harga Seorang Perempuan Sumba (Perkawinan Adat Suku Wewewa, Sumba Barat Daya, NTT)”, *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, Vol. 1, No. 1. DOI: 10.21776/ub.sbn.2017.001.01.03.
- Kurnia, Heri, Felisia Lili Dasar, dan Intan Kusumawati, 2022, “Nilai-Nilai Karakter Budaya Belis dalam Perkawinan Adat Masyarakat Desa Benteng Tado Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur”, *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, Vol. 6, No. 2. DOI: 10.22219/satwika.v6i2.22300.
- Laiya, Andraviani Fortuna Umbu, Karolus Kopong Medan, dan Aksi Sinurat, 2024, “Analisis Pergeseran Budaya Kawin Tangkap terhadap Perempuan dalam Pemikiran Legal Feminist di Kabupaten Sumba Tengah”, *UNES Law Review*, Vol. 6, No. 3. DOI: 10.31933/unesrev.v6i3.
- Lali, Elisabeth Trivonia, Sepriliani Suryati Eltin Satung, dan Stefanus Don Rade, 2023, “Hukum Perkawinan dalam Pemberian Mahar Nein Welin di Duablolong”, *Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 4. DOI: 10.59581/deposisi.v1i4.2376.
- Linome, Omri Yori, Reny Masu, dan A. Resopijani, 2024, “Tata Cara Perkawinan Adat Amanatun Utara (Timor) dalam Pelaksanaan

- Proses ‘Mafe Mamoen’ Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Kabupaten Timor Tengah Selatan”, Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 1, No. 5. DOI: 10.62383/aliansi.v1i5.440.
- Moho, Hasaziduhu, 2019, “Penegakan Hukum di Indonesia Menurut Aspek Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan”, Warta Dharmawangsa, Vol. 13, No. 1. DOI: 10.46576/wdw.v0i59.349.
- Moore, Sally Falk, 1973, “Law and Social Change: The Semi-Autonomous Social Field as an Appropriate Subject of Study”, Law & Society Review, Vol. 7, No. 4, hlm. 719–746. DOI: 10.2307/3052967.
- Ndolu, Chinta Mea Jacoba, Yohanes Arman, dan Stefanus Don Rade, 2025, “Analisis Hukum terhadap Tradisi Belis dalam Perkawinan Adat pada Masyarakat Kuta Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur”, Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, Vol. 3, No. 5. DOI: 10.61104/alz.v3i5.2396.
- Ndun, Yoran Viktor, Agustinus Hedewata, dan Sukardan Aloysius, 2023, “Dinamika Tuntutan Belis Saat Perkawinan dan Dampak Hukumnya dalam Masyarakat di Dusun Oenoh Desa Oebafok Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao”, Jurnal Hukum Petitum, Vol. 1, No. 1. DOI: 10.35508/pelana.v1i1.13510.
- Nono, Fredirikus, 2022, “Belis: Sebuah Tradisi Perkawinan Suku Dawan (Suatu Studi Komparatif atas Hukum Perkawinan Gereja Katolik)”, Kerusso: Jurnal Teologi & Pelayanan, Vol. 7, No. 1. DOI: 10.33856/kerusso.v7i1.182.
- Patrick, Yohanes, Sukardan Aloysius, dan Orpa Juliana Nubatonis, 2024, “Kajian Yuridis Perkawinan Adat Cako pada Masyarakat Hukum Adat Desa Cumbi Kabupaten Manggarai Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan”, Hakim: Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial, Vol. 2, No. 2. DOI: 10.51903/hakim.v2i2.1749.
- Pudjilianto, Belinda dan Emy Handayani, 2022, “Penerapan Pluralisme Hukum dalam Masyarakat”, Diponegoro Law Journal, Vol. 11, No. 2. DOI: 10.14710/dlj.2022.34957.
- Rusli, T., 2015, “Asas Kebebasan Berkontrak sebagai Dasar Perkembangan Perjanjian di Indonesia”, Jurnal Pranata Hukum, Vol. 10, No. 1, hlm. 1–23.
- Sagala, H. T. W., 2022, “Kajian Teori Pluralisme Hukum terhadap Sistem Hukum di Aceh”, Interdisciplinary Journal on Law, Social Sciences and Humanities, Vol. 3, No. 2, hlm. 115–129.
- Soares, Evaristo, Titi Susilowati Prabawa, dan Gatot Sasongko, 2020, “Praktek Tradisi Belis dalam Adat Perkawinan di Desa Aiteas (Studi

Tempat Tinggal Pasca Nikah antara Matrilokal dan Neolokal”, *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 4, No. 2. DOI: 10.23887/ijssb.v4i2.24200.

Steven, Christofan Dorry dan Taufik Akbar Rizqi Yunanto, 2019, “Pengaruh Belis dalam Masyarakat Sumba”, *Jurnal Insight*, Vol. 15, No. 2. DOI: 10.32528/ins.v15i2.1838.

Suci, Aisyah Wulan, Hafsah, dan Safran, 2025, “Dampak Hukum Adat Belis terhadap Angka Perceraian di Pulau Sumba”, *Education, Social Sciences, and Linguistics: Conference Series*, Vol. 1, No. 2, hlm. 89–93.

D. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Herlis, Flaviana, 2025, Nilai (Paca) Belis dalam Budaya Perkawinan Masyarakat Manggarai di Kelurahan Golo Wangkung Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

E. Terbitan Lembaga dan Makalah

Nurcholis, Manggala Rizal, 2025, Tradisi Belis dan Mahar dalam Perkawinan Adat Nusa Tenggara Timur: Tinjauan Yuridis dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Nasional, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia, Jakarta.

Nurjaya, I Nyoman, 2004, “Perkembangan Pemikiran Konsep Pluralisme Hukum”, Makalah pada Konferensi Internasional, Jakarta, 11–13 Oktober 2004.

Yunanto, Taufik Akbar Rizqi, 2023, Perjanjian Perkawinan Adat Dayak Ngaju, Laporan Penelitian Lapangan, Palangka Raya.

F. Internet

Dasrimin, Hendrikus, 2022, “Belis Maumere-Sikka-NTT (Bagian I: Pengertian Belis)”, *Kompasiana*, 20 Maret 2022, <https://www.kompasiana.com/dasrimino/62370972cfca510bc017bb03/>, diakses pada 15 Maret 2026 pukul 13.00 WIB.

Dasrimin, Hendrikus, 2022, “Belis Maumere-Sikka-NTT (Bagian IV: Tahapan-Tahapan atau Proses Pembelian)”, *Kompasiana*, 21 Maret 2022,

- <https://www.kompasiana.com/dasrimino/62386574bb448610a94648f2/>, diakses pada 15 Maret 2026 pukul 20.00 WIB.
- Kaleka, Rofinus D., 2019, “Proses Belis dalam Perkawinan Adat Sumba”, Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/rofinusdkaleka/5cadc46795760e2c0938ba95/>, diakses pada 15 Maret 2026 pukul 13.00 WIB.
- Larantuka Kota Reinha, 2018, “Proses Adat Pernikahan di Larantuka”, 4 April 2018, <https://larantukakotareinha.wordpress.com/2018/04/04/proses-adat-pernikahan-di-larantuka/>, diakses pada 16 Maret 2026 pukul 16.00 WIB.
- Marhendra Y.W., Darius, Aghniya Ariza Sa’adah, dan Soleman Langare, 2026, “Belis dalam Perceraian Adat Nusa Tenggara Timur: Antara Living Law, Kepastian Hukum, dan Rekonstruksi Hukum Nasional”, Malang Times, 29 Juni 2026, <https://www.malangtimes.com/baca/3331346173/>, diakses pada 13 Februari 2026 pukul 13.00 WIB. [PERIKSA: tanggal akses mendahului tanggal terbit]
- Pratidina, Gineng, “Kiu Muke, Tradisi Denda Adat di NTT dalam Perspektif Sosial dan Hukum”, Dandapala, <https://dandapala.com/article/detail/kiu-muke-tradisi-denda-adat-di-ntt-dalam-perspektif-sosial-dan-hukum>, diakses pada 15 Maret 2026 pukul 15.30 WIB. [PERIKSA: tahun terbit belum dicantumkan]
- Redaksi Krajan, 2025, “Belis dalam Pernikahan Adat NTT: Simbol Budaya atau Beban Sosial?”, Krajan.id, 20 Mei 2025, <https://www.krajan.id/belis-dalam-pernikahan-adat-ntt-simbol-budaya-atau-beban-sosial/>, diakses pada 15 Februari 2026 pukul 03.00 WIB.
- Redaksi NTT Zoom, 2021, “Gagal Menikah, Mempelai Tempuh Jalur Hukum”, NTTZoom.com, https://nttzoom.com/news_read/gagal-menikah-mempelai-tempuh-jalur-hukum-319, diakses pada 10 Februari 2026 pukul 12.00 WIB.
- Redaksi Spektrum-NTT, 2021, “Pertunangan Sepihak di Sikka Tidak Diselesaikan di Lembaga Adat karena Terlapor Tidak Hadir”, Spektrum-NTT.com, <https://spektrum-ntt.com/artikel/baca/>, diakses pada 10 Februari 2026 pukul 16.00 WIB.
- Roger, Fransiskus Fian, 2011, “Sistem Perkawinan Adat Manggarai: Menelisik Makna Belis”, 10 Maret 2011, <https://fianroger.wordpress.com/2011/03/10/sistem-perkawinan->

adat-manggarai-menelisis-makna-belis/, diakses pada 10 Februari 2026 pukul 12.00 WIB.

Taris, Nansianus dan Dheri Agriesta, 2021, “Sudah Tunangan tetapi Batal Menikah, Pria Ini Gugat Pasangannya ke Pengadilan Negeri Maumere”, Kompas.com, 14 Oktober 2021, <https://regional.kompas.com/read/2021/10/14/141212478/>, diakses pada 15 Maret 2026 pukul 20.00 WIB.

Komentar akun Gloria_Dei, 30 September 2025, pada unggahan media sosial bertema belis (tangkapan layar, Lampiran 4).

Komentar akun Febriati Antonia, 30 September 2025, pada unggahan media sosial bertema belis (tangkapan layar, Lampiran 6).

Komentar akun Her97, 1 Oktober 2025, pada unggahan media sosial bertema belis (tangkapan layar, Lampiran 7).

Komentar akun Yolanda0503, 3 Oktober 2025, pada unggahan media sosial bertema belis (tangkapan layar, Lampiran 2).

G. Wawancara

Loe, R. L. (2025). Wawancara Pribadi. 31 Juli 2025, Anjungan Nusa Tenggara Timur, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

L. P. N. B. (2025). Wawancara Pribadi. 3 Agustus 2025, Daring melalui Zoom.

A. P. B. (2025). Wawancara Pribadi. 3 Agustus 2025, Daring melalui Zoom.

B. K. (2025). Wawancara Pribadi. 3 Agustus 2025, Daring melalui Zoom.